

Masih Pandemi, Pengajian Selapanan Dilakukan Dengan Protokol Kesehatan Ketat

Ditulis oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Purworejo
Rabu, 06 Januari 2021 01:18

Selasa (5/1/2021) telah dimulai kembali rangkaian pengajian rutin selapanan malam Rabu Pahing, di pendopo rumah dinas Bupati Purworejo. Acara ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dengan peserta yang hadir dibatasi sebanyak 50 orang dan duduk dengan jaga jarak.

Hadir mewakili Bupati Purworejo dalam acara tersebut, Asisten Administrasi & Kesra Drs Pram Prasetya Achmad MM. Hadir pula Camat Purworejo Sudaryono SSos, Kabag Humas Protokol Setda Rita Purnama SSTP MM, dan Lurah Purworejo Adi Pawoko SSTP Msi. Acara diawali dengan pemberian santunan dari Baznas kepada 50 penerima santunan.

Bupati Purworejo dalam sambutan yang dibacakan Drs Pram Prasetya Ahmad MM mengatakan, pada awal tahun 2021 ini kita bisa bersilaturahmi dalam pengajian umum yang sekarang ini dikemas menjadi pengajian khusus, mengingat masih dalam suasana pandemi-19. "Kekhususan pengajian ini, karena yang hadir secara langsung di pendopo jumlahnya dibatasi, hanya mereka yang menerima santunan," ungkapnya.

Dikatakan bahwa di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir hingga tahun baru 2021 ini, intensitas kegiatan sosial kegamaan utamanya yang mengumpulkan banyak orang memang harus dilakukan secara selektif. "Kalaupun harus berkumpul seperti pengajian pada malam hari ini, jumlahnya harus dibatasi dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat yakni wajib pakai masker, cuci tangan pakai sabun dan jaga jarak antar individu," katanya.

Bupati juga berharap adanya pandemi ini tidak menghalangi kita untuk saling bersilaturahmi. Karena dengan adanya kemajuan teknologi terdapat berbagai inovasi yang dapat menjadi sarana untuk bersilaturahmi, salah satunya dengan pengajian virtual yang tidak mengharuskan bertatap muka.

Kyai Mustakim dalam ceramahnya mengingatkan umat agar tak lupa selalu bersyukur walaupun saat ini dunia masih dalam situasi pandemi Covid 19. "Sebagai umat Islam kita harus menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama, sikap gotong royong sangat diperlukan saat situasi pandemic, misalnya dengan melaksanakan jogo tonggo jika ada tetangga kita yang terinfeksi Covid-19," tandasnya.